

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era yang modern seperti saat ini, dan pada saat yang sama bisnis sangat berkembang pesat, dan laporan keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh orang yang berkepentingan, seperti diketahui bahwa saat ini banyak perusahaan yang berskala besar dan usahanya mencakup area yang luas. Di samping itu kepemilikan perusahaan-perusahaan tersebut juga bervariasi baik jumlah kepemilikannya maupun residensi dari pemilik, dengan demikian jelas terdapat jarak yang jauh antara pemilik dengan perusahaan yang dimilikinya.

Untuk itu para pemilik semakin menyadari bahwa usaha perusahaan tersebut baik hasil operasi maupun hasil-hasil lain akan sangat ditentukan oleh laporan yang dibuat manajemen pada waktu tertentu (per triwulan, per semester atau per tahun). Laporan tahunan juga disediakan oleh manajemen yang bersangkutan.

Namun para pemilik tidak dapat meyakini bahwa laporan tahunan tersebut telah disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk meyakinkan hal ini pemilik perlu meminta bantuan akuntan publik guna melakukan audit atas laporan keuangan tersebut.

Dari sini patutlah dipahami bahwa kebutuhan terhadap audit laporan keuangan sebenarnya di dorong oleh pemilik perusahaan dan bukan oleh manajemen, karena pemilik perusahaan bisa berjumlah besar dan luas area residensinya (seperti disebutkan sebelumnya), maka kebutuhan terhadap akuntan

publik seolah-olah menjadi kebutuhan masyarakat. (masyarakat yang dimaksud yaitu manajemen, karyawan, pemilik, dan lain sebagainya).

Namun demikian ternyata banyak auditor yang melakukan praktik yang melanggar atau tidak sesuai dengan etika profesi yang diemban. Misalnya kasus pada tahun 2010 yang melibatkan akuntan publik Biasa Sitepu yang membuat laporan keuangan perusahaan Raden Motor untuk pinjaman kredit sebesar Rp 52 miliar kepada BRI Cabang Jambi. (www.kompas.com, 2010).

Profesionalisme seorang akuntan akan menentukan kualitas pertimbangan tingkat materialitas yang diambilnya. Dalam pertimbangan tingkat materialitas dibutuhkan kecakapan profesional di dalam praktik yang memerlukan pengetahuan yang pakar tentang besarnya suatu informasi sehingga dapat dikatakan material. Menurut Messier dkk (2005:122), materialitas (*materiality*) adalah besarnya informasi akuntansi yang apabila terjadi penghilangan atau salah saji, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, mungkin dapat mengubah atau memengaruhi pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut. Menurut Muyadi (2002:161), auditor harus mempertimbangkan dengan baik penaksiran materialitas pada tahap perencanaan audit. Jika auditor menentukan jumlah rupiah materialitas terlalu rendah, auditor akan mengkonsumsi waktu dan usaha yang sebenarnya tidak diperlukan. Sebaliknya, jika auditor menentukan jumlah rupiah materialitas terlalu tinggi, auditor akan mengabaikan salah saji yang signifikan sehingga ia memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang sebenarnya berisi salah saji material.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Atas Laporan Keuangan: Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas atas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat diketahui pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas atas laporan keuangan pada kantor akuntan publik di wilayah kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

- a. **Manfaat bagi peneliti**, yaitu diharapkan dapat diperoleh tambahan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti yang berkaitan dengan auditing dan akuntan publik.
- b. **Manfaat bagi peneliti lanjutan**, yaitu diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki penelitian yang sama di masa yang akan datang.

- c. **Manfaat bagi kantor akuntan publik**, yaitu dapat memberikan kontribusi kepada kantor akuntan publik bahkan pada sektor publik dalam hal perkembangan profesionalisme dan tingkat materialitas yang lebih baik, untuk kemajuan profesi dan menjaga keyakinan masyarakat terhadap auditor.

